

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bhasin, K. (1996). *Menggugat Patriarki*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.
- Burton, G. (2007). *Membincangkan Televisi: Sebuah Pengantar kepada Kajian Televisi*. Terjemahan oleh Rahmawati, L. Yogyakarta & Bandung: Jalasutra.
- Cangara, H. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Kedua*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Danesi, M. (2010). *Pengantar Memahami Semiotika Media*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Fachrudin, A. (2012). *Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produk Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Fiske, J. (2007). *Cultural and Communication Studies Sebuah Pengantar Paling Komperhensif*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Foucault, M. (1984). *The Ethics of The Concern of The Self as A Practice of Freedom*. New York: The New Press.
- Hall, S. (1997). *Cultural Representation and Signifying Practice*. London: Sage.
- Hall, S. (2005). *Culture, Media, Language*. Brimingham: CCCS.
- Heryanto, G. G. (2010). *Komunikasi Politik di Era Industri Citra*. Jakarta: PT. Laswell Visitama.
- Lulungan, *et al.* (2021). *Perempuan, Masyarakat Patriarki, dan Kesetaraan Gender*. Makassar: Bakti
- Moleong, L.J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pratista, H. (2008). *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Romli, K. (2016). *Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sobur, A. (2000). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sulistiyani, H.D. (2021). *Monograf Narasi Perempuan di dalam Film: Sebagai Ibu, Teman, dan Perempuan Pesanan*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Sukendar, M.U. (2017). *Psikologi Komunikasi: Teori dan Praktek*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Suryanto. (2015). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Vera, N. (2014). *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Walby, S. (1990). *Teorisasi Patriarki*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Wibowo, I.S.W. (2013). *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi Edisi ke-2*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana media.
- Wiryanto, M.A. (2004). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Jurnal/Skripsi/Thesis**
- Adipoetra, F.G. (2016). Representasi Patriarki dalam Film “Batas”. *Jurnal E-Komunikasi*. 14(1). 1-11.
- Ananda, V. (2018). Viral Video Pelabrakan ‘Pelakor’: Upaya Perlawanan atau Penguatan Patriarki?. *Prosiding Seminar Nasional FISIP UNSEOD*. 148-154.
- Anindita, N. (2019). Tuhan Tidak Tidur, Semoga Doaku Didengar: Sebuah Oral History Perempuan Korban Perselingkuhan Perkawinan. *Calypra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Surabaya*. 8(1). 1589-1605.
- Apriliandra, S., & H. Krisnani. (2021). Perilaku Diskriminatif Terhadap Perempuan Akibat Kuatnya Budaya Patriarki di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Konflik. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*. 3(1). 1-13.
- Asri, R. (2020). Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI)”. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*. 1(2). 74-87.
- Astrid, A.F. (2018). Genderlect Style dalam Ruang Media Massa (Studi Kasus Jurnalis Perempuan AJI Makassar). *AI-MUNZIR*. 11 (1). 85-104.

- Astuti, *et al.* (2018). Ketidakadilan Gender Terhadap Tokoh Perempuan Dalam Novel *Genduk Karya Sundari Mardjuki: Kajian Kritik Sastra Feminisme*. *Jurnal Ilmu Budaya*. 2(2). 105-114.
- Azahra, *et al.* (2021). Representasi Seksisme dalam Serial Drama Netflix *The Queen's Gambit* dari Pandangan Roland Barthes. *Jurnal Spektrum Komunikasi*. 9(1). 24-44.
- Bachri, B.S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. 10(1). 46-62.
- Bareket, O., & N. Shnabel. (2019). Domination and Objectification: Men's Motivation For Dominance Over Women Affect Their Tendency to Sexually Objectify Women. 1-22.
- Bodestam, F., & M. Lundqvist. (2020). Sexual Harassment in Higher Education – A Systematic Review. *European Journal of Higher Education*. 10(4). 397-419.
- Darwin, M. (1999). Maskulinitas: Posisi Laki-Laki dalam Masyarakat Patriarkis. *Center for Population and Policy Studies Gadjah Mada University*. 4(1). 1-10.
- Fadhliyah, Z. (2021). Semiotika Ferdinand de Saussure Sebagai Metode Penafsiran Al-Quran: Kajian Teoritis. *Journal For Islamic Studies*. 4(1). 109-122.
- Fitri, A. (2016). Analisis Standpoint Theory dan Gerakan Feminisme dalam Film *Mona Lisa Smile*. *Receiver: Studi Ilmu Komunikasi dan Dakwah*. 1(1). 1-20.
- Fitria, R. (2017). Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce dalam Iklan Kampanye Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Bengkulu Tahun 2015. *Manhaj: Jurnal Penelitian Pengabdian Masyarakat*. 6(1). 1-8.
- Fujiati, D. (2016). Seksualitas Perempuan dalam Budaya Patriarki. *Muwazah: Jurnal Kajian Gender*. 8(1). 26-47.
- Fushilat, S.R., & N.C. Apsari (2020). Sistem Sosial Patriarki Sebagai Akar dari Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*. 7(1). 121-127.

- Girsang, L. (2018). Kajian Opini Perempuan Pasca Relokasi (Studi Pada Perempuan Kalijodo di Rusun Pulogebang). *Jurnal Oratio Directa*. 1(1). 20-33.
- Habibie, D.K. (2018). Dwi Fungsi Media Massa. *Interaksi Jurnal Komunikasi*. 7(2). 79-86.
- Harmoko. (2010). Dibalik Tindak Kekerasan terhadap Perempuan. *Muwazah*. 2(1). 350.
- Haryati. (2012). Konstruktivisme Bias Gender dalam Media Massa. *Observasi*. 10(1). 41-56.
- Hermawati, T. (2007). Budaya Jawa dan Kesetaraan Gender. *Jurnal Komunikasi Massa*. 1(1). 18-24.
- Hidayat, R.O., & A. Prasetio. (2015). Representasi Nasionalisme dalam Film Habibie dan Ainun (Analisis Semiotika John Fiske dalam Film Habibie dan Ainun). *Jurnal Visi Komunikasi*. 14(1). 1-15.
- Israpil. (2017). Budaya Patriarki dan Kekerasan Terhadap Perempuan (Sejarah dan Perkembangannya). *Pusaka: Jurnal Khazanah Keagamaan*. 5(2). 141-150.
- Kaestingtyas, *et al.* (2021). Representasi Gender Inequality dalam Film Kim Ji-Young, Born 1982 (Analisis Wacana Kritis Sara Mills). *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. 10(1). 48-62.
- Kurnia, N. (2004). Representasi Maskulinitas dalam Iklan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*. 8(1). 17-36.
- Linuwih, L.S. (2019). Keluarga Tanpa Anak (Studi Mengenai Dominasi Patriarki pada Perempuan Jawa Tanpa Anak di Pedesaan). *Jurnal Universitas Airlangga*. 1-17.
- Makama, & G. Allanana. (2013). Patriarchy and Gender Inequality in Nigeria: The Way Forward. *European Scientific Journal*. 9(17). 115-145.
- Mudjiyanto, B., & E. Nur. (2013). Semiotika dalam Penelitian Komunikasi. *Jurnal Penelitian Komunikasi, Informasi, dan Media Massa-PEKOMMAS*. 16(1). 73-81.

- Nando. & N.K. Pandjaitan. Hubungan Antara Perilaku Menonton Film Kekerasan dengan Perilaku Agresi Remaja. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*. 6(1). 18-35.
- Nellyda, *et al.* (2020). Perlindungan Hukum Terhadap Anak Sebagai Pelaku Pelecehan Seksual Menurut UU NO.35 Tahun 2014. *Jurnal Preferensi Hukum*. 1(2). 62-66.
- Novarisa, G. (2019). Dominasi Patriarki Berbentuk Kekerasan Simbolik Terhadap Perempuan pada Sinetron. *Bricolage: Jurnal Magister Ilmu Komunikasi*. 5(2). 195-211.
- Nur, G.N.S (2020). Perempuan dalam Finitas dan Finititas Baru. *Jurnal Harkat: Media Komunikasi Gender*. 16(1). 27-37.
- Patriansyah, M. (2014). Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Karya Patung Rajudin Berjudul Manyeso Diri. *Ekspresi Seni Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Karya Seni*. 16(2). 239-252.
- Perdana, D.D. (2014). Stereotip Gender dalam Film Anna Karenina. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*. 3(2). 123-130.
- Pramasheilla, D.A.A. (2021). Penerapan Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure dalam Pertunjukan Kethoprak Ringkes. *Indonesian Journal of Performing Art Education*. 2(1). 16-23.
- Puspita, D.F.R, & I.K. Nurhayati. (2018). Analisis Semiotika John Fiske Mengenai Realitas Bias Gender pada Iklan Kisah Ramadhan Line Versi Adzan Ayah. *ProTVF: Jurnal Kajian Televisi dan Film*. 2(2). 157-171.
- Putri, D.P.K., & S. Lestari. (2015). Pembagian Peran dalam Rumah Tangga pada Pasangan Suami Istri Jawa. *Jurnal Penelitian Humaniora*. 16(1). 72-84.
- Rachmah, E.N. (2019). Resiliensi Pasien Pasca Operasi Histersektomi terhadap Kehidupan Seksual pada Tinjauan Psikologis dan Budaya. *Proceeding National Confernce Psikologi UMG*. 1(1). 67-74.
- Rahmawati, *et al.* (2010). Bias Gender dalam Iklan Attack Easy di Televisi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. 8(3). 221-232.

- Rengkaningtias, A.U. (2018). Perempuan Dalam Pandangan Media: Labelisasi Perempuan Sebagai “Agent of Problem” pada Koran Merapi. *Jurnal Communication*. 9(1). 35-52.
- Safitri, Z.K., & A. Amirudin. (2021). Keputusan Perempuan Memafkan Ketidaksetiaan Pasangan. *Endogami: Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi*. 4(2). 61-70.
- Sakina, A. & D.H. Siti. (2017). Menyoroti Budaya Patriarki di Indonesia. *Share Social Work Journal*. 7(1). 71-80.
- Salama, N. (2013). Seksisme dalam Sains. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*. 8(2). 311-322.
- Saragih, *et al.* (2019). Kuasa Tubuh Terhadap Seksualitas Reproduksi pada Keluarga Nelayan di Dusun Bagan Desa Percut Sei Tuan. *Jurnal Sosiologi Antropologi*. 17(1). 30-42.
- Sari, R.P. (2014). Pembungkaman Kaum Perempuan dalam Film Indonesia (Penerapan Teori Muted Group dalam Film “Pertaruhan”). *Jurnal Komunikasi*. 9(1). 117-125.
- Setiawan, *et al.* (2020). Ideologi Patriarki dalam Film (Semiotika John Fiske pada Interaksi Ayah dan Anak dalam Film Chef). *Andharupa: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*. 6(2). 251-262.
- Setiawati, T. (2020). Representasi Budaya Patriarki Dalam Film Istri Orang. *Komunika: Jurnal Ilmu Komunikasi*. 7(2). 66-76.
- Setyadi, M.A. (2018). Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure Sebagai Representasi Nilai Kemanusiaan dalam Film The Call. *eProceedings of Management*. 5(1). 1-8.
- Simanullang, E., & C. Yesicha. (2018). Representasi Dampak Poligami Bagi Istri dan Anak dalam Film Athirah. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik*. 5(11). 1-15.
- Soebiyantoro, S.A., & S. Harianto. (2015). Praktik Penindasan pada Rumahtangga Buruh Tani Berdasarkan Perspektif Feminis Marxis. *Jurnal Paradigma*. 3(1). 1-6.

- Stephani, N., & B.K. Sarwono. (2020). Pembungkaman Perempuan Pekerja Seni Korban Kekerasan Seksual di Media Sosial Studi Muted Group Theory pada Unggahan Instagram Stories Penyanyi Dangdut Via Vallen (@viavallen). *Widyakala Journal: Journal of Pembangunan Jaya University*. 7(2). 88-101.
- Sugiharto, R.A., & D. Ayu. (2014). Kostum dalam Membangun Karakter Tokoh pada Film Soekarno. *Capture: Jurnal Seni Media Rekam*. 6(1). 72-89.
- Syafe'I, I. (2015). Subordinasi Perempuan dan Implikasinya terhadap Rumah Tangga. *ANALISIS: Jurnal Studi Keislaman*. 15(1). 143-166.
- Tjibrata, P.F, *et al.* (2015). Makna di Balik Penampilan dan Perubahannya dalam Film Bioskop Indonesia di Tahun 1986-2014. *Universitas Kristen Petra*. 1-19.
- Tonsing, J., & K. Tonsing. (2017). Understanding Role of Patriarchal Ideology in Intimate Partner Violence among South Asian Women in Hong Kong. *International Social Network*. 62(1). 1-13.
- Wandi, G. (2015). Rekonstruksi Maskulinitas: Menguak Peran Laki-Laki dalam Perjuangan Kesetaraan Gender. *Kafa'ah Journal of Gender Studies*. 5(2). 239-255.
- Wulandari, S., & E.D. Siregar. (2020). Kajian Semiotika Charles Sanders Peirce: Relasi Trikotomi (Ikon, Indeks, dan Simbol) dalam Cerpen Anak Mercusuar Karya Mashdar Zainal. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*. 4(1). 29-41.
- You, Y. (2019). Relasi Gender Patriarki dan Dampaknya terhadap Perempuan Hubula Suku Dani, Kabupaten Jayawijaya, Papua. *Sosiohumaniora: Journal of Science and Humanities*. 21(1). 65-77.
- Yudistiawan, R. (2019). Perempuan dalam Pusaran Sistem Perceraian (Pemahaman Konsep Tentang Perempuan Berhadapan dengan Hukum). *PCHPP III*. 1-14.
- Yusuf, M. (2019). Analisis Semiotika Roland Barthes dan Nilai Pendidikan Karakter pada Iklan Menjadi Yang Terbaik dengan Internet Terbaik Telkomsel. *Jurnal Unim*. 1-14.
- Yuwita, N. (2018). Representasi Nasionalisme dalam Film Rudy Habibie (Studi Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce). *Jurnal Heritage Program Studi Ilmu Komunikasi*. 6(1). 40-48.

Zahrudin, A. (2017). Perempuan dalam Budaya Politik Patriarki. *Journal Unbara*. 20-21.

Zubaida, R. (2021). Media Massa VS Media Sosial: Konstruksi Realitas Perempuan. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*. 2(4). 580-591.

Website

Adrian. (2019, Februari 12). *Mengenal Misogini, Sindrom Kebencian terhadap Perempuan*. Diakses pada: <https://www.halodoc.com/artikel/mengenal-misogini-sindrom-kebencian-terhadap-perempuan>.

Eros, M. (2017, Maret 17). *Warna dalam Film dan Makna Dibaliknya*. Diakses pada: <http://yoodeo.com/blog/read/warna-dalam-film-dan-makna-dibaliknya>

Hestianingish. (2016, Februari 1). *Perkembangan Lingerie Pria dari Model Sederhana Jadi Berenda*. Dilansir dari: <https://wolipop.detik.com/fashion-news/d-3131968/perkembangan-lingerie-pria-dari-model-sederhana-jadi-berenda>

Hico. (2019). *10 Arti Warna dalam Psikologi Warna, Terpopuler Menurut Ahli!*. Diakses pada: <https://goodminds.id/arti-warna/>.

Jayani, D.H. (2019). *Ketimpangan Gender Indonesia Tertinggi Keempat di ASEAN*. Diakses pada: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/11/12/ketimpangan-gender-indonesia-keempat-tertinggi-di-asean>

Jones, C. (2015, Februari 11). *Anything But Neutral: Using Color to Create Emotional Images*. Diakses pada: <https://photography.tutsplus.com/tutorials/anything-but-neutral-using-color-to-create-emotional-images--cms-23214>

Kirana, I. (2021, Agustus 20). *Apakah Film Selesai Sejelek Kata Netizen?* Diakses pada: <https://www.kincir.com/movie/cinema/film-selesai-kritik-tompi-YmobsFDIDUvy>

Kurniawan, A. (2020, Juni 28). *Makna Warna Hijau dan Fakta Terlengkap Perihal Warna Alami*. Diakses pada: <https://klikhijau.com/read/makna-warna-hijau-dan-fakta-terlengkap-perihal-warna-alami->

[ini/#:~:text=Misalnya%2C%20hijau%20tua%20melambangkan%20keserakan,zaitun%20mewakili%20warna%20tradisional%20perdamaian.](#)

Pasha, A.F. (2019, 30 Agustus). *Jangan Salah Pilih, Ini Makna Warna Baju yang Kamu Pakai Sehari-Hari*. Diakses pada: <https://hot.liputan6.com/read/4050788/jangan-salah-pilih-ini-makna-warna-baju-yang-kamu-pakai-sehari-hari>.

Rahmadina, F. (2020, September 10). *Ketahui 10 Warna Baju yang Kamu Kenakan*. Diakses pada: <https://www.herworld.co.id/article/2020/10/15761-Ketahui-10-Arti-Warna-Baju-Yang-Kamu-Kenakan>.

Ruslan, H. (2013, 27 Juni). *Mengapa Warisan Anak untuk Laki-Laki Lebih Banyak?* Diakses pada: <https://republika.co.id/berita/mp1cft/mengapa-warisan-untuk-anak-lakilaki-lebih-banyak>

Redaksi Kumparan (2017, 19 Januari). *Menafsir Kejantanan Laki-Laki*. Diakses pada: <https://kumparan.com/kita-setara/menafsir-kejantanan-laki-laki/full>

Sambara, A. (2018, Maret 29). *Apakah Hanya Laki-Laki yang Dapat Menjadi Patriarkal?*. Diakses pada <https://lakilakibaru.or.id/apakah-hanya-laki-laki-yang-dapat-menjadi-patriarkal>

Tarigan, M. (2017, Oktober 25). *Apa Arti Warna Pakaian Kerja Anda? Simak Maknanya*. Diakses pada: <https://gaya.tempo.co/read/1027775/apa-arti-warna-pakaian-kerja-anda-simak-maknanya>.

Tim Redaksi. (2014). *Arti Nama Bayi Hadisutedjo*. Diakses pada: <http://cekartinama.com/cari-arti-nama/hadi-sutejo.html>

Tim Redaksi. *Broto*. Diakses pada: <https://namamia.com/nama-bayi/broto.html>

Tim Redaksi (2018, Maret 9). *Peneliti: Melabeli Pelakor Termasuk Kekerasan dan Misogini*. Diakses pada: <https://mediaindonesia.com/humaniora/148739/peneliti-melabeli-pelakor-termasuk-kekerasan-dan-misogini>

Tim Redaksi (2019, Desember 30). *Indonesia dalam Gender Gap Index 2020 Report: Beberapa Catatan*. Diakses pada: <https://www.theindonesianinstitute.com/indonesia-dalam-gender-gap-index-2020-report-beberapa-catatan/>

- Tim Redaksi (2020, Januari 17). *Survei Membuktikan Masyarakat Indonesia Lebih Suka Nonton Film Lokal*. Diakses pada: <https://kumparan.com/kumparanhits/survei-membuktikan-masyarakat-indonesia-lebih-suka-nonton-film-lokal-1sejVJLKAS3/3>
- Tim Redaksi (2021, Maret 25). *Menteri PPPA: Budaya Patriarki Pengaruhi Rendahnya IPM Perempuan*. Diakses pada: <https://www.kempppa.go.id/index.php/page/read/29/3114/menteri-pppa-budaya-patriarki-pengaruhi-rendahnya-ipm-perempuan>.
- Tim Redaksi (2021, Agustus, 21). *Melihat Posisi Perempuan yang Kembali Menjadi Korban dalam Film Selesai*. Diakses pada: <https://www.tribunnews.com/parapuan/2021/08/21/melihat-posisi-perempuan-yang-kembali-menjadi-korban-dalam-film-selesai>